

Pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap pengetahuan dan praktik mobilisasi dini pada pasien post *sectio caesarea*

The influence of health education via video on knowledge and practice of early mobilization in post caesarean section patients

SAGO: Gizi dan Kesehatan
2024, Vol. 5(2) 344-351
© The Author(s) 2024



DOI: <http://dx.doi.org/10.30867/sago.v5i2.1292>
<https://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/gikes>



Poltekkes Kemenkes Aceh

Yulia Sari^{1*}, Heru Subaris Kasjono², Yuliantisari³

Abstract

Background: The number of *sectio caesarean* (SC) births in Indonesia is always increasing, with an incidence of around 30-80% of total births. Knowledge about early mobilization is the driving force for post-SC mothers to perform early mobilization well.

Objectives: The research aims to determine the effect of health education via video on the knowledge and practice of early mobilization in post-SC patients at RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Methods: The research is experimental research conducted at RSUD Drs. H. Abu Hanifah in March - April 2023. The experimental design used was static group comparison, where the experimental group was given health education using video media and the control group using leaflet media. The population is mothers giving birth by caesarean section. Samples were taken by accidental sampling, 22 each for the experimental group and control group. Data collection was carried out using a questionnaire for level of knowledge and a checklist for early mobilization practices. The data analysis technique used the independent sample t test.

Results: The results of the study showed that health education through video media had an effect on increasing knowledge ($p= 0,000$) and on early mobilization practices ($p= 0,005$) in mothers giving birth by caesarean section at Drs Regional Hospital. H. Abu Hanifah.

Conclusion: Health education via video has an influence on the knowledge and practice of early mobilization in post-SC patients at RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Keywords

Knowledge, early mobilization practices, *sectio caesarea*, video, leaflet

Abstrak

Latar Belakang: Jumlah persalinan *sectio caesarea* (SC) di Indonesia selalu meningkat, dengan kejadian sekitar 30-80% dari total persalinan. Pengetahuan tentang mobilisasi dini menjadi pendorong ibu post SC melakukan mobilisasi dini dengan baik.

Tujuan: Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap pengetahuan dan praktik mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Metode: Penelitian merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di RSUD Drs. H. Abu Hanifah pada bulan Maret - April 2023. Desain eksperimen yang digunakan adalah *static group comparison*, di mana kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dan kelompok kontrol dengan media leaflet. Populasi adalah ibu melahirkan dengan seksio sesarea. Sampel diambil dengan *accidental sampling*, sejumlah 22 untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner untuk tingkat pengetahuan dan ceklist untuk praktik mobilisasi dini. Teknik analisis data digunakan uji t sampel independen.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui media video berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ($p= 0,000$) dan terhadap praktik mobilisasi dini ($p= 0,005$) pada ibu melahirkan dengan seksio caesarea di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

¹ Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

² Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

³ Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia.

Penulis Koresponding:

Yulia Sari: Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Jl. Tata Bumi No.3, Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55293, Indonesia.

E-mail: alea.askanasakhi@gmail.com

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh terhadap pengetahuan dan praktik mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Kata Kunci

Pengetahuan, praktik mobilisasi dini, sectio caesarea, video, leaflet

Pendahuluan

Salah satu penyebab kematian ibu adalah karena adanya penyulit dan komplikasi dalam persalinan. Tindakan *sectio caesarea* merupakan metode khusus dalam penanganan komplikasi persalinan. Beberapa kondisi seperti plasenta previa, preeklamsi, gawat janin, dan ukuran janin yang besar, jika dilakukan persalinan normal dapat meningkatkan risiko kematian pada ibu dan bayi. Oleh karena itu, pada ibu hamil yang mengalami komplikasi persalinan, dilakukan tindakan *sectio caesarea* (Tumanggor, 2021).

Persentase persalinan dengan metode *sectio caesarea* di Indonesia mencapai sekitar 30-80% dari total persalinan, dan angka ini terus meningkat dari waktu ke waktu. Secara umum, *sectio caesarea* dilakukan ketika ada indikasi medis tertentu, sebagai tindakan yang diperlukan untuk mengakhiri kehamilan dengan komplikasi. Namun, terkadang juga dilakukan *sectio caesarea* tanpa adanya indikasi medis, karena dianggap lebih mudah dan nyaman (Herman et al., 2019). Berdasarkan data yang di ambil dari ruangan bougenville RSUD Drs. H. Abu Hanifah pada tahun 2021 dari total persalinan yaitu 370 ibu bersalin, yang melahirkan secara spontan baik normal maupun dengan penyulit atau komplikasi adalah 167 orang atau 45,14 %, sedangkan persalinan SC adalah 203 orang atau 54,86%. Data tahun 2022 didapatkan total persalinan 543 ibu bersalin, persalinan spontan 238 orang 48,57%, persalinan SC yaitu 305 orang 51, 43%. Dari total persalinan SC setiap tahun semakin meningkat.

Setelah menjalani tindakan SC, beberapa efek yang mungkin dialami adalah nyeri pada tulang belakang, nyeri pada bekas jahitan, nyeri pada bekas sayatan, serta mual dan muntah yang disebabkan oleh efek anestesi (Yusri & Febriyanti, 2022). Tindakan SC juga dapat menyebabkan terjadinya ruptur pada dinding rahim atau masalah dalam pengendalian perdarahan dan koagulasi darah, yang dapat menyebabkan perdarahan dan infeksi. Data menunjukkan bahwa sekitar 46% dari seluruh ibu yang menjalani tindakan SC mengalami komplikasi tersebut. Namun, komplikasi ini dapat dicegah dengan melakukan pemantauan fisik yang teliti dan

menerapkan tindakan mobilisasi dini pada ibu setelah operasi SC (Rachma & Kamsatun, 2018). Mendorong mobilisasi dini setelah persalinan dengan metode SC bertujuan untuk mengurangi risiko tromboemboli (Oshima & Aoyama, 2022).

Pengetahuan tentang mobilisasi dini akan mendorong ibu pasca SC untuk melaksanakan mobilisasi dini dengan baik. Kurangnya pengetahuan dan tentang pentingnya mobilisasi dini pasca operasi menjadi salah satu faktor yang menghambat pelaksanaan mobilisasi dini (Tumanggor, 2021). Berkenaan dengan hal tersebut, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu post SC tentang mobilisasi dini dan perilaku ibu dalam melakukan mobilisasi dini pasca SC. Pendekatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pelaksanaan mobilisasi dini pasca operasi SC adalah melalui pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan kegiatan komunikasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan secara positif dan mencegah atau mengurangi masalah kesehatan pada individu dan kelompok. Pendekatan ini dilakukan dengan mengubah keyakinan, sikap, dan perilaku melalui informasi dan interaksi yang tepat (Al Rahmad et al., 2023; Van Teijlingen et al., 2021).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemberian pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang mobilisasi dini (Latifah, 2020). Pendidikan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai media, seperti media video sebagai sarana penyampaian informasi yang paling efektif (Rahmad et al., 2022; Nuraini et al., 2021). Media video adalah jenis media audio-visual yang menggabungkan aspek pendengaran dan penglihatan (Sadin, 2019). Penggunaan video sebagai media dalam pendidikan kesehatan memiliki beberapa manfaat, antara lain: dapat meningkatkan motivasi individu dalam belajar, pesan yang disampaikan melalui video akan menjadi lebih jelas dan dapat dipahami dengan baik oleh penonton, sehingga memungkinkan tercapainya pemahaman yang baik dan pencapaian tujuan pendidikan (Yudianto, 2017).

Pada saat menggunakan media video, indra penglihatan dan pendengaran akan terlibat secara bersamaan, juga akan mempengaruhi suasana hati atau

mood seseorang. Hal ini memudahkan penyerapan informasi dan membantu dalam penyimpanan informasi di otak dalam bentuk memori (Sadin, 2019). Melalui pendidikan kesehatan dengan video, maka informasi yang disampaikan menjadi lebih jelas dan mudah dipahami, sehingga akan lebih mudah diterima oleh ibu pasca SC, sehingga akan mampu meningkatkan pengetahuannya tentang mobilisasi dini. Penelitian terdahulu pada topik yang berbeda-beda menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video mampu meningkatkan tingkat pengetahuan (Nuraini et al., 2021).

Pemberian pendidikan kesehatan melalui video juga akan berpengaruh terhadap pelaksanaan mobilisasi dini pada ibu post SC. Hal ini karena melalui pendidikan kesehatan melalui video, maka ibu post SC akan semakin paham dan meningkatkan pengetahuannya tentang manfaat dari mobilisasi dini. Pengetahuan tentang mobilisasi dini berperan penting dalam mewujudkan pelaksanaan mobilisasi dini setelah melahirkan. Jika tingkat pengetahuan seseorang rendah terhadap manfaat dan tujuan dari mobilisasi maka hal itu akan sangat mempengaruhi pada tingkat pelaksanaannya (Liawati & Novani, 2018). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap pengetahuan dan praktik mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Metode

Desain Penelitian

Penelitian merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di RSUD Drs. H. Abu Hanifah pada bulan Maret - April 2023. Desain eksperimen yang digunakan adalah *static group comparison*, dimana kelompok eksperimen diberikan pendidikan kesehatan dengan media video dan kelompok kontrol dengan media leaflet. Setelah perlakuan dilakukan posttest untuk mengukur pengetahuan tentang mobilisasi dini dan pelaksanaan mobilisasi dini.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu melahirkan dengan *sectio caesarea* (SC) di RSUD Drs. H. Abu Hanifah Bangka Tengah. Sampel dihitung dengan rumus untuk dua kelompok independen (tidak berpasangan), yaitu sebagai berikut:

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{Z_{\alpha} \times s}{d} \right]^2$$

Keterangan:

s = Simpang baku pada dua kelompok

d = tingkat ketepatan absolut dari beda nilai rerata

Z_{α} = Nilai Z untuk α (Madiyono et al., 2018)

Pada penelitian ini simpang baku mobilisasi dini pada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen sebesar 5 dengan tingkat ketepatan absolut dari beda nilai rerata adalah 3 dan Z_{α} sebesar 1,96. Berdasarkan hal tersebut maka besar sampel untuk tiap-tiap kelompok sebesar:

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{Z_{\alpha} \times s}{d} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \left[\frac{1,96 \times 5}{3} \right]^2$$

$$n_1 = n_2 = 2 \times 10,67$$

$$n_1 = n_2 = 21,34 \text{ dibulatkan } 22 \text{ responden}$$

Sampel dalam penelitian masing-masing 22 responden untuk kelompok eksperimen dan kelompok kontrol serta diambil dengan menggunakan *accidental sampling*.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner untuk mengukur pengetahuan tentang mobilisasi dini, dan ceklist untuk mengukur pelaksanaan mobilisasi dini. Instrumen dalam penelitian ini dibuat sendiri dengan mengacu pada teori tentang mobilisasi dini post SC.

Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: *Editing*, tahap ini dilakukan pemeriksaan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden terkait dengan kriteria sampel dan juga kelengkapan data karakteristik. Apabila sampel tidak memenuhi kriteria inklusi maka didrop dan diganti responden lain; *Coding*, memberi tanda atau symbol data pendidikan kesehatan melalui video sebagai variabel bebas diberi simbol X, tingkat pengetahuan tentang mobilisasi dini sebagai variabel terikat pertama diberi simbol Y1 dan pelaksanaan mobilisasi dini sebagai variabel terikat kedua diberi simbol Y2; *Transferring* yaitu memindahkan jawaban atau kode kedalam *master table*, meliputi nomor responden, karakteristik responden, dan data penelitian; *Tabulating*, dari data mentah dilakukan penataan data, kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

Analisis Data

Teknik Analisis data dilakukan dengan uji t sampel independen apabila data penelitian berdistribusi normal, dan uji Mann-Whitney U apabila data penelitian tidak berdistribusi normal.

Hasil

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden dan variabel penelitian. Adapun hasilnya pada tabel 1, menunjukkan bahwa semua variabel penelitian yaitu pengetahuan tentang mobilisasi dini dan praktik mobilisasi dini pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan dari nilai $p > 0,05$. Berdasarkan variabel yang berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis pengaruh pendidikan

kesehatan melalui video terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini dan praktik mobilisasi dini dilakukan dengan menggunakan uji t sampel independen.

Sedangkan pada tabel 2, menunjukkan bahwa karakteristik responden pada kelompok eksperimen, berdasarkan umur, sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun, yaitu 77,3%. Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK 40,9%, dan paling sedikit berpendidikan SD 4,5%. Berdasarkan pekerjaan, sebagian besar ibu rumah tangga, yaitu 40,9%, dan paling sedikit bekerja sebagai guru 4,5%. Pada kelompok kontrol, berdasarkan umur, sebagian besar responden berumur 20 – 35 tahun, yaitu 81,8%. Berdasarkan pendidikan terakhir, sebagian besar responden berpendidikan SMA/SMK, yaitu 50,0%, dan paling sedikit berpendidikan SD dan D4 yaitu 4,5%.

Tabel 1. Hasil pengujian normalitas data pengetahuan tentang mobilisasi dini dan praktik mobilisasi dini

Variabel	KS-Z	Nilai P	Keterangan
Pengetahuan (Kelompok Eksperimen)	0,159	0,151	Normal
Pengetahuan (Kelompok Kontrol)	0,158	0,163	Normal
Praktik Mobilisasi Dini (Kelompok Eksperimen)	0,170	0,167	Normal
Praktik Mobilisasi Dini (Kelompok Kontrol)	0,096	0,114	Normal

Tabel 2. Distribusi frekuensi karakteristik responden, pengetahuan, dan praktik mobilisasi dini pada pasien Post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah

Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Umur				
20 – 35 tahun	17	77,3	18	81,8
> 35 tahun	5	22,7	4	18,2
Pendidikan Terakhir				
SD	1	4,5	1	4,5
SMP	3	13,6	2	9,1
SMA/SMK	9	40,9	11	50,0
D3	5	22,7	3	13,6
D4	0	0,0	1	4,5
S1	4	18,2	4	18,2
Pekerjaan				
Ibu Rumah Tangga	9	40,9	9	40,9
PNS	3	13,6	1	4,5
Guru	1	4,5	0	0,0
Swasta	5	22,7	4	18,2
Wiraswasta	2	9,1	3	13,6
Buruh	2	9,1	1	4,5
Petani	0	0,0	2	9,1
Perangkat Desa	0	0,0	1	4,5
Pegawai Honorer	0	0,0	1	4,5
Pengetahuan tentang Mobilisasi Dini				

Karakteristik	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	f	%	f	%
Baik	18	81,8	9	40,9
Cukup	4	18,2	11	50,0
Kurang	0	0,0	2	9,1
Praktik Mobilisasi Dini				
Baik	15	68,2	8	36,4
Cukup	7	31,8	12	54,5
Kurang	0	0,0	2	9,1

Selanjutnya, berdasarkan pekerjaan, sebagian besar ibu rumah tangga yaitu 40,9%, dan paling sedikit bekerja sebagai PNS, buruh, perangkat desa, dan pegawai honorer, yaitu 4,5%. Pengetahuan tentang mobilisasi dini pada kelompok eksperimen, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang mobilisasi dini kategori baik, yaitu 81,8%. Pada kelompok kontrol, sebagian besar responden mempunyai pengetahuan tentang mobilisasi dini kategori cukup, yaitu 50,0%, dan paling sedikit kategori kurang, yaitu 9,1%.

Praktik mobilisasi dini pada kelompok eksperimen, sebagian besar responden mempunyai praktik mobilisasi dini kategori baik, yaitu 68,2%. Pada kelompok kontrol, sebagian besar responden mempunyai praktik mobilisasi dini kategori cukup, yaitu 54,4%, dan paling sedikit kategori kurang, yaitu 9,1%.

Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Video Terhadap Pengetahuan tentang Mobilisasi Dini pada Pasien Post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah

Hasil uji t sampel independen pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini, dapat dideskripsikan sebagai berikut: Pada tabel 3 menunjukkan bahwa mean skor pengetahuan tentang mobilisasi dini pada kelompok eksperimen sebesar 12,6364 dengan standar deviasi sebesar 1,25529. Pada kelompok kontrol, mean skor pengetahuan sebesar 10,9091 dengan standar deviasi sebesar 1,68775. Nilai selisih rata-rata sebesar 1,72727. Adapun nilai p didapatkan sebesar 0,000, maka disimpulkan pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Tabel 3. Hasil uji t Sampel independen pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Selisih Rata-rata	Nilai p
Pengetahuan (Kelompok Eksperimen)	12,6364	1,25529	1,72727	0,000
Pengetahuan (Kelompok Kontrol)	10,9091	1,68775		

Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Video Terhadap Praktik Mobilisasi Dini pada Pasien Post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah

Hasil uji t sampel independen pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap praktik mobilisasi dini, dapat dideskripsikan pada Tabel 4, menunjukkan bahwa mean skor praktik mobilisasi dini pada kelompok eksperimen sebesar 9,0909 dengan standar deviasi sebesar

1,06499. Pada kelompok kontrol, mean skor praktik mobilisasi dini sebesar 8,0909 dengan standar deviasi sebesar 1,19160. Nilai selisih rata-rata sebesar 1,00000. Adapun nilai p didapatkan sebesar 0,005. Berdasarkan nilai $p < 0,05$, maka disimpulkan pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh terhadap praktik mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Tabel 4. Hasil Uji t sampel independen pengaruh pendidikan kesehatan melalui video terhadap praktik mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah

Variabel	Mean	Standar Deviasi	Selisih Rata-rata	Nilai P
Praktik Mobilisasi Dini (Kel. Eksperimen)	9,0909	1,06499	1,00000	0,005
Praktik Mobilisasi Dini (Kel. Kontrol)	8,0909	1,19160		

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah. Hal ini mendukung terdahulu pada topik yang berbeda-beda menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media video mampu meningkatkan tingkat pengetahuan (Nuraini et al., 2021, Latifah et al., 2021, Ermiami et al., 2021, Prawesti et al., 2018). Video adalah sarana penyampaian informasi yang paling dinamis dan realistis (Ermiami et al., 2021).

Media video merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan. Media video merupakan media audio-visual, karena sekaligus mencakup media auditif (mendengar) dan visual (melihat) (Nurfadhillah et al., 2021). Media video akan merangsang keterlibatan indra penglihatan dan pendengaran sekaligus juga suasana diri (*mood*) sehingga akan memudahkan dalam penyerapan informasi yang pada akhirnya akan di simpan di otak dalam memori (Sadin, 2019). Perolehan hasil belajar sekitar 30% melalui indra penglihatan, sedangkan melalui indra pendengaran sebesar 20% (Nuraini et al., 2021). Melalui penayangan video tentang mobilisasi dini, responden dapat merasa seolah-olah mereka berada atau turut serta dalam suasana mobilisasi dini yang ditayangkan dalam video. Penjelasan melalui audio yang ada dalam video akan semakin meningkatkan pemahaman mengenai mobilisasi dini serta praktiknya (Indah & Junaidi, 2021). Hal ini menyebabkan informasi tentang mobilisasi dini, dapat lebih mudah diserap dan mengendap dalam ingatan responden, sehingga akan meningkatkan pengetahuannya tentang mobilisasi dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh terhadap praktik mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah. Hasil penelitian ini masih sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan hasil bahwa pendidikan kesehatan dengan media audiovisual berpengaruh terhadap perilaku terhadap tanda bahaya nifas (Setiawati, 2020). Penelitian masih dianggap sejalan karena pada dasarnya praktik

mobilisasi dini juga merupakan sebuah perilaku dan hanya pada obyek yang berbeda.

Pendidikan melalui media video merupakan salah satu media metode pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik. Selain itu, dapat mempengaruhi sikap dan emosi karena menggunakan berbagai teknik dan efek (Nuraini et al., 2021). Sikap yang mendukung pelaksanaan mobilisasi dini, akan mendorong pasien post SC untuk melakukan mobilisasi dini (Ismaliyah, 2021). Penjelasan melalui audio yang ditayangkan, akan membuat pasien mengetahui tujuan dan manfaat mobilisasi dini, dan hal ini akan membentuk sikap yang mendukung. Hal ini didukung dengan video animasi yang menayangkan proses mobilisasi dini post SC, sehingga pasien paham dengan teknik mobilisasi dini post SC. Sikap yang mendukung ditambah dengan pemahaman tentang teknik mobilisasi dini, akan memotivasi dan mendorong pasien post SC untuk melakukan mobilisasi dini.

Kesimpulan

Hasil penelitian telah dapat menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan melalui video berpengaruh terhadap pengetahuan tentang mobilisasi dini dan praktik mobilisasi dini pada pasien post SC di RSUD Drs. H. Abu Hanifah.

Saran, RSUD Drs. H. Abu Hanifah hendaknya dapat memasukkan pendidikan kesehatan melalui video dalam standar operasional prosedur (SOP) yang harus diterapkan kepada pasien yang akan melakukan.

Deklarasi Konflik Kepentingan

Tidak ada konflik kepentingan dari penulis maupun instansi sehubungan dengan penelitian, kepengarangan, dan/atau publikasi pada artikel ini.

Daftar Rujukan

Al Rahmad, A. H., Sofyan, H., Usman, S., Mudatsir, M., & Firdaus, S. B. (2023). Pemanfaatan leaflet dan poster sebagai media edukasi gizi

- seimbang terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri di Aceh Besar. *Jurnal Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 33(1), 23–32.
- Ermiami, Puteri, A. D., & Koeryaman, M. T. (2021). The effect of health education using video on the pregnant women's knowledge about preeclampsia. *JNC*, 4(1), 229–235.
- Herman, A., Santoso, B., & Yunitasari, E. (2019). The effect of early mobilization on intestinal peristaltics in patients after a cesarean section in Kendari City Hospital. *Jurnal Ners*, 14(3), 288–291.
<https://doi.org/10.20473/jn.v14i3.17148>
- Ismaliyah, R. (2021). "Pengaruh mobilisasi dinidengan tingkat nyeri luka post operasi pada pasienpost operasi sectio caesarea" literature review (Doctoral dissertation, Universitas Dr. Soebandi).
- Indah, J., & Junaidi, J. (2021). Efektivitas penggunaan poster dan video dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang buah dan sayur pada siswa Dayah Terpadu Inshafuddin. *SAGO Gizi Dan Kesehatan*, 4(2), 129.
<https://doi.org/10.30867/gikes.v2i2.311>
- Latifah, R. A. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan tentang mobilisasi dini pada pasien post operasi terhadap tingkat pengetahuan keluarga di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan UMC*, 9(1), 1–12.
- Latifah, U., Handayani, D., Elba, F., Susanti, A., & Martini, N. (2021). The effect of health education through video on girls knowledge with visual and hearing impairments about sexually transmitted infections. *IJDS: Indonesian Journal of Disability Studies*, 8(1), 85–94.
<https://doi.org/10.21776/ub.ijds.2021.008.06>
- Liawati, N., & Novani, S. S. (2018). Hubungan pengetahuan ibu postpartum sectio caesarea tentang mobilisasi dini dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post operasi sectio caesarea di Ruang Raden Dewi Sartika RSUD Sekarwangi Kabupaten Sukabumi. *Lentera: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Keperawatan*, 3(1), 119–133.
<https://doi.org/10.37150/jl.v3i1.219>
- Madiyono, B., Moeslichan, S., Sastroasmoro, S., Budiman, I., & Purwanto, S. H. (2018). Perkiraan besar sampel. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis*. Sagung Seto.
- Nuraini, A., Sari, P., Astuti, S., Gumilang, L., & Didah. (2021). Effect of health education video on knowledge about stunting among women in childbearing age. *Althea Medical Journal*, 8(1), 7–12.
<https://doi.org/10.15850/amj.v8n1.2150>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., & Widyastuti, T. (2021). Penerapan media audio visual berbasis video pembelajaran pada siswa kelas iv di SDN Cengklong 3. *Pandawa: Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418.
- Oshima, M., & Aoyama, K. (2022). Comparison of standing stability with different doses in epidural fentanyl among post-cesarean delivery women: a prospective trial. *Brazilian Journal of Anesthesiology*, 72(4), 479–483.
<https://doi.org/10.1016/j.bjane.2021.06.022>
- Prawesti, I., Haryanti, F., & Lusmilasari, L. (2018). Effect of health education using video and brochure on maternal health literacy. *Belitung Nursing Journal*, 4(6), 612–618.
<https://doi.org/10.33546/bnj.176>
- Rachma, W. F., & Kamsatun. (2018). Mobilisasi dini ibu post sectio caesarea di RSUD Soreang. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 5(2), 149–163.
<https://doi.org/10.32668/jitek.v5i2.5>
- Rahmad, A. H. Al, Khazanah, W., Erwandi, E., Novita, R., Iskandar, I., & Hijriah, U. (2022). Media booklet sebagai media edukasi gizi terhadap peningkatan perilaku ibu dalam penanganan bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Ghidza: Jurnal Gizi Dan Kesehatan*, 6(1), 47–55.
<https://doi.org/10.22487/ghidza.v6i1.370>
- Sadin, S. (2019). Penggunaan media audio-visual sebagai upaya peningkatan prestasi belajar siswa pada pelajaran ips. *Jurnal Visi Ilmu Pendidikan*, 11(2), 56–65.
<https://doi.org/10.26418/jvip.v11i2.34508>
- Setiawati, P., Setyawati, E., & Palin, Y. (2020). Pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan media audiovisual terhadap pengetahuan sikap dan perilaku ibu nifas di RS dr. R. Hardjanto Balikpapan Tahun 2020.
- Tumanggor, B. E. (2021). Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku mobilisasi dini pada ibu post sectio caesarea di Ruang Rawat Gabung Kebidanan RSUD H Abdul Manap Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Universitas*

- Batanghari *Jambi*, 21(3), 983–988.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i3.1689>
- Van Teijlingen, K. R., Devkota, B., Douglas, F., Simkhada, P., & Van Teijlingen, E. R. (2021). Understanding health education, health promotion and public health. *Journal of Health Promotion*, 9, 1–7.
- Yudianto, A. (2017). Penerapan video sebagai media pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan 2017*, 234–237.
- Yusri, V., & Febriyanti. (2022). Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam pemanfaatan home care dimasa new normal bagi ibu nifas dengan sectio caesaria (SC) di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Buaya Padang. *Menara Medika*, 4(2), 205–213.
<https://doi.org/10.31869/mm.v4i2.3033>